

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pariwisata sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia. Baik dari sektor ekonomi, lingkungan, sosial dan lain-lain. Banyak negara yang bergantung pada industri pariwisata sebagai sumber pajak pendapatan perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu, pengembangan industri pariwisata adalah salah satu strategi yang dipakai oleh organisasi non-pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai destinasi wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal. Indonesia sendiri juga mendapatkan pengaruh dari adanya kegiatan pariwisata. Terlihat dari pembenahan akses jalan, perkembangan transportasi dan akomodasi serta sarana penunjang umum yang semakin ditingkatkan. Di tahun-tahun mendatang peranan pariwisata di prediksi akan semakin meningkat. Sebagai sektor yang multisektoral, pariwisata berada pada suatu sistem yang besar, yang komponennya saling terkait antara yang satu dengan yang lain. Sejak beberapa dasawarsa terakhir, pariwisata bahkan sudah menjadi salah satu *Prime-mover* di dalam perubahan sosial-budaya, terutama di daerah-daerah tujuan wisata.

Pariwisata Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Dan merupakan urutan ketiga sebagai penyumbang Devisa negara setelah minyak bumi dan gas, serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2014 jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya di Indonesia merupakan komponen penting dalam pariwisata Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis, dengan jumlah pulau kurang lebih 17.508 pulau yang 6.000 diantaranya tidak dihuni, serta memiliki garis pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Canada dan Uni Eropa.

Hingga tahun 2010,terdapat 7 lokasi di Indonesia yang telah ditetapkan oleh UNESCO yang terdaftar sebagai Situs Warisan Dunia.

Perkembangan industri pariwisata sangat meluas,hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa jenis daya tarik wisata baru,seperti halnya budaya yang dahulunya hanya sekedar budaya biasa tetapi saat ini sudah berkembang menjadi salah satu daya tarik wisata yang menarik. Hal ini memberikan kesadaran masyarakat di Indonesia akan pentingnya industri pariwisata sebagai penunjang perekonomian, daerah di Indonesia yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata mengenalkan beragam daya tarik wisata di daerahnya kepada masyarakat luas. Seperti Kabupaten Banyuwangi yang mengembangkan sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan daerah.

Banyuwangi merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur Indonesia. Kabupaten banyuwangi terletak di ujung paling timur pulau Jawa,di kawasan tapal kuda,dan berbatasan dengan Kabupaten Situbondo di utara,Selat Bali di timur,Samudra Hindia di Selatan serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di Barat. Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten terluas di Jawa Timur sekaligus menjadi yang terluas di Pulau Jawa, dengan luas wilayahnya mencapai 5.782,50 km<sup>2</sup>, atau lebih luas dari Pulau Bali. Di pesisir kabupaten Banyuwangi,terdapat pelabuhan Ketapang,yang merupakan perhubungan utama antara pulau Jawa dengan Pulau Bali. Di Kabupaten Banyuwangi juga sudah terdapat Bandar Udara yaitu,Bandar Udara Blimbingsari. Terdapat beberapa suku bangsa yang tinggal di Kabupaten Banyuwangi diantaranya yaitu,Jawa,Osing,Madura dan Bali.

Kabupaten Banyuwangi juga sangat mengembangkan sektor pariwisata sebagai sumber pendapatan daerah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa daya tarik wisata yang cukup menarik untuk di kunjungi seperti,Kawah ijen,Pantai Plengkung,Pantai Rajegwesi,air terjun Wonorejo dan lain-lain. Selain memiliki beragam daya tarik wisata alam yang menarik kekayaan budaya yang dimiliki masyarakat Banyuwangi

dapat juga dijadikan sebagai daya tarik unggulan di banyuwangi. Salah satunya yaitu Ritual Adat Seblang Bakungan.

Ritual adat Seblang Bakungan merupakan salah satu ritual mistis di Banyuwangi yang melibatkan roh leluhur, dan merupakan ritual sakral sebagai sarana untuk bersyukur kepada Tuhan, berkomunikasi kepada leluhur, dan menjaga kerukunan sesama warga desa. Ritual adat Seblang bakungan ini biasanya dilaksanakan pada bulan Djulhijah atau satu minggu setelah Idul Adha dan dibawakan oleh penari wanita yang berusia 50 tahun keatas yang telah mati haid (*menopause*) dan dilakukan semalam suntuk di desa Bakungan. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi terdiri dari satu kendang, satu buah kempul atau gong dan dua buah sarong. Ritual adat Seblang Bakungan ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk melestarikan budaya setempat yang ada. Dan juga sebagai salah satu daya tarik wisata budaya yang ada di kabupaten Banyuwangi. Dengan adanya *event* budaya ini dan dukungan penuh dari pemerintah dan juga masyarakat setempat diharapkan kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik ke Kabupaten Banyuwangi dapat meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap adanya pelestarian Ritual adat Seblang Bakungan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap adanya pelestarian Ritual adat Seblang Bakungan sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Banyuwangi?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian terfokus pada tujuannya maka diperlukan suatu batasan masalah agar sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam Pelestarian Ritual adat Seblang Bakungan di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

#### **D. Tujuan penelitian**

1. Menambah wawasan serta memperluas ilmu tentang pariwisata dan budaya di Banyuwangi
2. Dapat mempelajari budaya daerah terutama di Banyuwangi
3. Memberi pengertian bahwa budaya juga dapat menjadi Daya Tarik yang dapat dinikmati dan dikunjungi wisatawan baik lokal maupun mancanegara

#### **E. Manfaat penelitian**

1. Bagi penulis
  - a. Penelitian ini sebagai bahan penerapan terkait dengan ilmu pengetahuan ataupun teori-teori yang penulis dapat selama berada dibangku perkuliahan.
  - b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan acuan kedepannya (dunia kerja).
  - c. Penelitian ini merupakan syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata di lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
2. Bagi Lembaga pendidikan
  - a. Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur dari pengetahuan yang penulis peroleh selama berada di lembaga pendidikan Stipram Yogyakarta.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi selanjutnya.
3. Bagi pemetintah Kabupaten Banyuwangi

Bagi pemerintah kabupaten Banyuwangi penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengenalan budaya yang ada di Banyuwangi kepada masyarakat luas.